

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung dengan waktu pada bulan Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi sesuai yang dibutuhkan.

1. Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenan dengan variable yang diteliti atau data yang yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010). Data primer yang di dapat bersumber dari hasil observasi terhadap pengelolaan limbah dengan petugas kebersihan. Data juga didapat dari petugas ruangan yang menggunakan benda medis tajam yaitu perawat.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen- dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto, dan lain-lain. (Arikunto, 2010).

Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang terkait dalam pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit. Telaah dokumen dilakukan pada yang berkaitan dengan pengelolaan limbah yang berasal dari rumah sakit, pedoman umum pengelolaan limbah, prosedur tetap pengelolaan limbah medis serta data lain yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis benda tajam.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini ialah sistem pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung. Dan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah tenaga dan pengelolaan Limbah medis padat di rumah sakit ini dimulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan tempat penampungan sementara.

E. Definisi Oprasional

No	VARIABEL	DEVINISI OPRASIONAL	ALAT UKUR	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1	Pemilahan/ Pewadahan	Pemilahan Limbah dilakukan dengan cara antara lain: a. memisahkan Limbah B3 berdasarkan jenis, kelompok, dan/atau karakteristik Limbah B3; dan b. mewadahi Limbah B3 sesuai kelompok Limbah B3.	Check list	Observasi dan Pengukuran (observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pemilahan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit)	1. Limbah Medis 2. Limbah non-medis (Dengan mengacu pada poin-poin yang terdapat dalam peraturan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)	Ordinal
2	Penyimpanan	Penyimpanan Limbah B3 dilakukan dengan cara antara lain: a. menyimpan Limbah B3 di fasilitas Penyimpanan Limbah B3; b. menyimpan Limbah B3 menggunakan wadah Limbah B3 sesuai kelompok Limbah B3; c. penggunaan warna pada setiap kemasan dan/atau wadah Limbah sesuai karakteristik Limbah B3; dan d. pemberian simbol dan label Limbah B3 pada setiap kemasan dan/atau wadah	Checklist	Observasi (melakukan pengamatan terhadap penyimpanan limbah yang dilakukan oleh pihak rumah sakit)	(Dengan mengacu pada poin-poin yang terdapat dalam PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)	Ordinal

		Limbah B3 sesuai karakteristik Limbah B3. lamanya penyimpanan limbah B3				
3	Pengangkutan	Pengangkutan Limbah B3 dilakukan oleh: a. Penghasil Limbah B3 terhadap Limbah B3 yang dihasilkannya dari lokasi Penghasil Limbah Pengangkut Limbah B3 yang memiliki Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengangkutan Limbah B3	Checklist	Observasi (melakukan pengamatan terhadap pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh pihak rumah sakit)	(Dengan mengacu pada poin-poin yang terdapat dalam PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui:

- a. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy j Moleong, 2010:186). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh terwawancara (Sugiyono, 2008:141). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada:
 - 1) Kepala unit sanitasi
 - 2) Petugas pengelola limbah
 - 3) Petugas Penimbang Limbah Medis B3
- b. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung praktek pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung. Pengamatan dalam penelitian ini bersifat terbuka. Pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan untuk mengamati peristiwa yang terjadi (Lexy J. Maleong: 2010). Pengamatan dilakukan pada saat petugas sedang mengelola limbah mulai dari pemilahan hingga pembuangan akhir serta diamati pula kepatuhan penggunaan APD dan kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pengelolaan limbah.

- c. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

a. Alat dan Cara Pengumpulan

- 1) Alat : Check list/Kuesioner, kamera/handphone, dan alat Perekam
- 2) Cara : Wawancara dan Observasi Langsung.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil penelitian ini termasuk data kualitatif yang lebih merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka. Analisis data kualitatif dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi yang khusus (Soekidjo, 2005). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan data yang digunakan. Dalam proses analisis data meliputi hal-hal berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, dan perubahan data kasar yang didapat dari catatan-catatan di lapangan. Pada tahapan ini peneliti memilah data yang akan disajikan untuk hasil penelitian. Peneliti melakukan

pemilahan data berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan dan didukung oleh dokumentasi.

2. Perbandingan Data

Perbandingan data yaitu sekumpulan informasi yang didapat dari hasil penelitian dibandingkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan- penyimpangan yang mungkin terjadi di lapangan yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Data yang telah dibandingkan akan disajikan dalam bentuk rangkaian ulasan yang berisi tentang pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Data yang Digunakan

Data yang digunakan diperoleh berdasarkan pemahaman data yang telah disajikan dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar survei diolah dengan cara manual dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk distribusi di lengkapi dengan tabel dan narasi.